

## Isu industrialisasi dan pembangunan korea selatan dalam puisi ekologi karya choi seung ho = South korea s industrialization and development issue in choi seung ho s ecological poem

Bintang Fajaratri Mentari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20461866&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Jurnal ini membahas tentang isu industrialisasi dan pembangunan Korea Selatan yang terdapat dalam puisi ekologi karya Choi Seung Ho era 1990-2000-an. Penelitian ini menggunakan tiga puisi Choi Seung Ho yang masing-masing berjudul "Gongjang Jingdae", "Mul Wie Mul Arae", dan "Nabi" sebagai bahan analisis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan isu-isu yang terdapat pada masyarakat Korea Selatan terkait industrialisasi dan pembangunan. Penulis menggunakan metode kualitatif dalam menganalisis teks puisi. Dalam penelitian ini penulis menemukan kesimpulan bahwa dalam kegiatan puisi ekologinya, Choi Seung Ho berusaha menggambarkan isu-isu terkait industrialisasi dan pembangunan melalui simbol-simbol fisik berupa lingkungan alam yang tercemar. Simbol-simbol alam yang rusak inilah yang nantinya akan dikaitkan oleh realita sosial masyarakat Korea.

<hr>

#### <b>ABSTRACT</b><br>

This journal described about South Korea's industrialization and development issue which is written in ecological poems written by Choi Seung Ho in 1990-2000's era. This research focused on three of Choi Seung Ho's poems which are "Gongjang Jingdae", "Mul Wie Mul Arae", and "Nabi" as a material analysis. The purpose of this research was to describe industrialization and development issues in South Korea. The researcher used qualitative method to analyze the poems. In this research, the researcher found a conclusion that in his ecological poem's activity, Choi Seung Ho tried to describe industrialization and development issues through the physical symbols of the polluted natural environment. Later on, this polluted natural's symbols will be connected to Korean social reality.